BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden diketahui 45 orang (100%) berumur 20-35 tahun, 31 orang (68,9%) berpendidikan dasar (SD/SMP/MTS) dan 31 orang (68,9%) mempunyai 2 anak.
2. Dukungan keluarga dalam pemberian MPASI pada anak usia 6-24 bulan diketahui 26 orang (57,8%) tidak mendapatkan dukungan keluarga.
3. Praktik dalam pemberian MPASI pada anak usia 6-24 bulan diketahui 34 orang (75,6%) mempunyai praktik yang tidak sesuai.
4. Ada hubungan dukungan keluarga dengan praktik pemberian MPASI anak usia 6-24 bulan di Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan. p value 0,004.

B. Saran

1. Bagi Ibu Anak Usia 6-24 Bulan
   a. Ibu disarankan untuk meningkatkan praktik pemberian MPASI sesuai dengan rekomendasi, terutama dalam memberikan variasi jenis makanan, porsi, frekuensi, dan tekstur yang sesuai dengan usia anak. Ibu juga diharapkan aktif mencari informasi mengenai

pemberian MPASI melalui tenaga kesehatan, buku, maupun media edukasi yang terpercaya.

b. Ibu perlu melibatkan anggota keluarga, terutama suami dan orang tua, dalam proses pemberian MPASI sehingga dukungan yang diberikan dapat meningkatkan kualitas praktik pemberian makan pada bayi

2. Bagi Puskesmas Petungkriyono

a. Puskesmas Petungkriyono perlu meningkatkan kegiatan promosi kesehatan mengenai pemberian MPASI yang sesuai rekomendasi melalui penyuluhan di posyandu, kelas ibu balita, maupun kunjungan rumah dengan metode yang menarik seperti demonstrasi pembuatan MPASI sesuai usia atau menggunakan media video tentang pembuatan MPASI sesuai usia bayi yang dapat diakses melalui group whatsapp ibu yang mempunyai anak usia 6-24 bulan.

b. Edukasi sebaiknya tidak hanya ditujukan kepada ibu, tetapi juga melibatkan suami dan anggota keluarga lainnya agar tercipta dukungan keluarga yang optimal dalam praktik pemberian MPASI.

c. Puskesmas perlu melakukan pendampingan secara berkala kepada keluarga yang memiliki anak usia 6–24 bulan untuk memantau dan mengevaluasi praktik pemberian MPASI.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan wilayah penelitian

yang lebih luas sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.